LAPORAN PRAKTIKUM PENGEMBANGAN WEB DAN MOBILE



NAMA : DZIKRI AHMADILLAH

NIM : 193020503039

KELAS: A

MODUL: II (Form Handling)

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKARAYA
2021

BABI

TUJUAN DAN LANDASAN TEORI

1.1 Tujuan

- Mahasiswa mampu membuat handling yang mampu mengolah data dari form HTML.
- 2. Mahasiswa mampu membuat batasan-batasan untuk menangani inputan dari form HTML.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 HTML

HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language. HTML memungkinkan seorang user untuk membuat dan menyusun bagian paragraf, heading, link atau tautan, dan blockquote untuk halaman web dan aplikasi.

HTML bukanlah bahasa pemrograman, dan itu berarti HTML tidak punya kemampuan untuk membuat fungsionalitas yang dinamis. Sebagai gantinya, HTML memungkinkan user untuk mengorganisir dan memformat dokumen, sama seperti Microsoft Word

1.2.2 HTML Form

HTML Form adalah cara yang digunakan pada web untuk mengambil inputan dari user. Untuk membuat form pada HTML, digunakan tag <form>. Didalamnya akan diisi dengan tag<input>. Tag <input> dapat ditampilkan dengan beragam cara sesuai dengan kebutuhan input yang diingikan(HTML Forms)

Tabel 1.1 tipe-tipe dari <input>

Tipe	Deskripsi
<input type="text"/>	Menampilkan inputan satu baris
<input type="radio"/>	Menampilkan tombol radio(digunakan untuk memilih satu opsi diantara banyak pilihan)

<input type="checkbox"/>	Menampilkan sebuah checkbox (digunkanan untuk memilih 0 atau lebih opsi dari banyak pilihan)
<input type="submit"/>	Menampilkan sebuah submit button (untuk mengirim form)
<input type="button"/>	menampilkan button yang bisa di klik

Agar komponen-komponen FORM HTML bisa dikenali sebagai variable yang bernilai data, maka semua komponen harus diletakkan diantara tanda <form>...</form>. Khusus untuk komponen file upload, TAG HTML FORM harus diubah menjadi <form enctype="multipart/form-data">...</form>.

Struktur penulisan HTML Form adalah sebagai berikut (Suprianto 2008):

```
<form name="nama_form" action = "tujuan.php"> method =
"metode yang digunakan">
        Komponen form
</form>
```

Gambar 1.1 struktur penulisan <FORM>

1.2.3 Method GET dan POST

Method adalah jenis pengiriman variable data, yang terbagi menjadi dua jenis yaitu METHOD=GET dan METHOD=POST.

Dengan method GET, maka nama dan nilai variable akan tampak di address URL browser. Method GET lebih cocok untuk pengiriman variable disertai argumen yang panjang, serta tidak membutuhkan keamanan lebih.

Dengan method POST, maka nama dan nilai variable tidak akan tampak di address URL browser. Method POST lebih cocok untuk pengiriman variable yang membutuhkan pengamanan. Misalnya: untuk halaman web yang memerlukan login user dan password. ('MODUL PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB I Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya')

1.2.4 Htmlentities

Fungsi htmlentities adalah fungsi yang digunakan untuk mengkonversikan semua character menjadi entitas HTML. Fungsi ini identik dengan fungsi

htmlspecialchars(), dimana semua character yang memiliki kesamaan atau dimiliki oleh character entitas HTML akan diterjemahkan ke entitas tersebut.(Suprianto 2008)

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 SOAL

Buatlah program web untuk menginputkan username dan password menggunakan form dan penanganan input data dengan kriteria sebagai berikut:

- 1. username yang dinputkan tidak boleh lebih dari tujuh karakter.
- 2. password yang dinputkan harus terdiri dari huruf kapital, huruf kecil, angka dan karakter khusus.
- 3. Jumlah karakter password tidak boleh kurang dari sepuluh karakter.

2.2 JAWABAN

Untuk menyelesaikan permasalah ini saya hanya menggunakan sebuah file. Isi secara garis besar terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian input form dan bagian pengolahan data.

2.2.1 Input Form

Pertama adalah membuat form yang diperlukan. Method yang akan digunakan adalah POST. Saya menggunakan post karena form ini akan meminta data username dan password. Pada method POST, nama dan nilai variable tidak akan tampak di address URL browser sehingga pengiriman menjadi lebih aman.

Pada bagian *action*, dikarenakan hanya menggunakan satu file maka, *action* dari form akan mereferensikan ke file itu sendiri. Dilakukan dengan menggunakan variabel global \$_SERVER ["PHP_SELF"]).

Reference file juga disertai dengan fungsi *htmlspecialchars* digunakan untuk mengkonversikan karakter-karakter spesial ke entitas HTML. Hal ini dilakukan untuk mencegah kemungkinan injeksi dan pencurian data user.

```
.v>
    <form method="post" action="<?php echo htmlspecialchars($_SERVER ["PHP_SELF"]);?>">
    <div>
```

Gambar 2.1 Format yang digunakan untuk form

Selanjutnya adalah membuat tampilan agar user dapat menginputkan data ke web. Terdapat dua data yang diperlukan yaitu input untuk username dan untuk password kedua input akan menggunakan tipe inpuy "text" karena hanya memerlukan satu baris inputan.

Agar isi inputan sudah terisi dengan nilai field yang telah diinput sebelumnya, tiap field inputan diberi nilai value. Untuk melakukannya pertama digunakan fungsi *isset* untuk mengetahui apakah variabel masih bernilai NULL(belum ada inputan) atau tidak. Jika tidak NULL, maka akan diberikan nilai dari variabel yang telah dikonversi balik menggunakan *htmlspecialchars* karena saat melakukan *post* data, char diubah karakter special entitas html sehingga perlu diubah balik ke karakter char normal.

Diakhir ditambahkan inputan untuk mengirim data hasil inputan.

Gambar 2.2 Input untuk username

Gambar 2.3 Input untuk password

2.2.2 Pengolahan data

Hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data yang didapat. Kita harus memastikan data yang diminta sesuai dengan yang diinginkan. Namun sebelumnya, saya akan membuat sebuah fungsi untuk menampilkan sebuah notifikasi ke layar agar pengguna tau dimana letak kesalahan yang dilakukannya. Fungsi diberi nama *giveAlert*.

Gambar 2.4 Fungsi yang digunakan untuk menampilkan peringatan

Sebelum dilakukan pengecekan dibuat 4 variabel bantu. 2 variabel yaitu \$username dan \$password mewakilkan username dan password. Selanjutnya variabel yang \$usernameERR dan \$passwordERR yang memiliki nilai awal 0. Variabel tersebut digunakan untuk menyatakan apakah terjadi sebuah kesalahan.

Pengecekan pertama dilakukan untuk menentukan apakah user telah melakukan input ke kolom username dan password. Jika tidak, maka akan diberikan peringatan serta mengubah nilai \$usernameERR dan \$passwordERR menjadi 1. Pengecekan nilai menggunakan fungsi empty.

```
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
    if (empty($_POST["username"])) {
        giveAlert("Username masih kosong!!!");
        $usernameERR = 1;
    }
    if (empty($_POST["password"])) {
        giveAlert("Password masih kosong!!!");
        $passwordERR = 1;
}
```

Gambar 2.5 mengecek apakah user sudah memasukan data

Setelahnya adalah mengecek apakah panjang username tidak lebih dari 7 karakter. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi satu dari soal. Untuk mengecek panjang inputan username digunakan fungsi *strlen*. Jika lebih dari 7, akan diberi peringatan dan nilai \$usernameERR menjadi bernilai 1.

```
if (strlen($_POST["username"]) > 7){
    giveAlert("Username tidak boleh lebih dari tujuh karakter!!!");
    $usernameERR = 1;
}
```

Gambar 2.6 Mengecek panjang username tidak lebih dari 7 karakter

Pengecekan selanjutnya adalah pengecekan apakah password yang diinputkan sudah memiliki huruf kapital, huruf kecil dan angka. sesuai dengan kondisi 2 pada soal. Pengecekan dilakukan mengunakan fungsi *preg_match* untuk memastikan bahwa string memiliki capital, huruf kecil dan angka. Jika tidak, , akan diberi peringatan dan nilai \$*passwordERR* menjadi bernilai 1.

```
if (!preg_match('^(?=.*[a-z])(?=.*[A-Z])(?=.*[0-9])^', $_POST["password"]))
{
    giveAlert("password yang dinputkan harus terdiri dari huruf kapital, huruf kecil dan angka!!"]
    $passwordERR = 1;
}
```

Gambar 2.7 Mengecek apakah password terdiri atas huruf kapital, huruf kecil dan angka

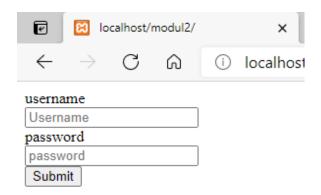
Selanjutnya mengecek apakah password minimal terdiri dari 10 karakter. Jika tidak, maka akan diberi peringatan dan nilai \$passwordERR menjadi bernilai 1. Sama seperti sebelumnya, pengecekan menggunakan

```
if (strlen($_POST["password"]) < 10){
    giveAlert("password harus lebih dari 10 karakter!!!");
    $passwordERR = 1;
}</pre>
```

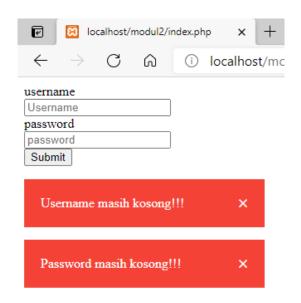
Gambar 2.8 Mengecek panjang username minimal 10 karakter

Terakhir adalah notifikasi yang ditampilkan ketika submit berhasil. Jika tidak kesalahan yaitu ketika nilai variabel \$usernameERR dan \$passwordERR bernilai 0, maka akan ditampilkan notifikasi bahwa submit berhasil

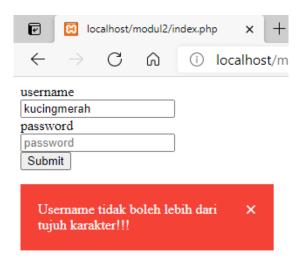
Gambar 2.9 Menampilkan notifikasi submit data berhasil



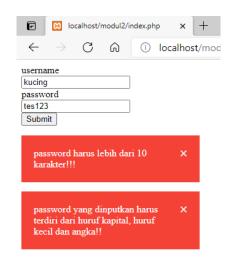
Gambar 2.10 kondisi awal



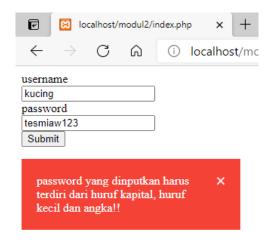
Gambar 2.11 Ketika submit tanpa mengisi data



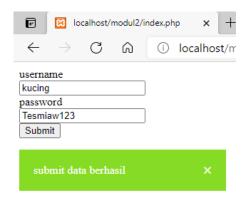
Gambar 2.12 Username melebihi batas



Gambar 2.13 Password belum sesuai kriteria



Gambar 2.14 password tidak memiliki kapital



Gambar 2.15 username dan password sudah sesuai kriteria

BAB III

KESIMPULAN

Form adalah cara yang dilakukan pada web untuk mendapatkan data dari inputan user. Kita harus berhati-hati dalam memilih method apa yang digunakan ketika menggunakan form. Method POST lebih aman daripada get karena nilai variabel tidak Nampak di url. Hal ini berguna untuk input data password dan semacamnya. Namun hal ini juga menyebabkan alamat url tidak bisa di bookmark. Sedangkan GET menampilkan variabel di url sehingga alamat dapat di bookmark. GET berguna untuk input pencarian.

DAFTAR PUSTAKA

- "HTML Forms." https://www.w3schools.com/html/html_forms.asp (April 4, 2021).
- "MODUL PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB I Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya."
- Suprianto, Dodit. 2008. "Buku Pintar Pemrograman Php." Bandung: OASE Media.

LAMPIRAN

Source code pada head berisi style untuk alert

Source code untuk form

Percabangan sesuai dengan inputan data

Fungsi untuk menampilkan alert